

JURNAL ILMIAH MANAJEMEN BISNIS DAN INOVASI
UNIVERSITAS SAM RATULANGI (JMBI UNSRAT)

PERANAN PENGAWASAN PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP EFEKTIVITAS
PENGUNAAN ANGGARAN
PADA DINAS PPKAD KOTA GUNUNGSITOLI

Kurniawan Sarotonafo Zai, Cardinal Pranatal Mendrofa

Universitas Nias

ARTICLE INFO

Keywords:

*Financial Management Supervision,
Budget Use Effectiveness.*

Kata Kunci:

Pengawasan Pengelolaan Keuangan,
Efektivitas Penggunaan Anggaran

Corresponding author:

Kurniawan Sarotonafo Zai

kurniawanai64@gmail.com

Abstract. *This research is intended to find out how the role of financial management oversight is on the effectiveness of budget use at the PPKAD Office of the City of Gunungsitoli so that what was previously planned can be achieved properly. This study uses the method of reviewing the literature. In this study the sampling technique is to use a saturated sample, namely where the entire population is used as a sample. So that the samples in this study were all Civil Servants of the PPKAD Service in Gunungsitoli City, totaling 41 people. The role of supervising financial management is very useful in the process of using the budget as is the case with the PPKAD Office of the City of Gunungsitoli where the implementation of the function and role of supervision on management effectiveness, especially in the financial sector, has been well implemented. Management of the budget (financial) at the PPKAD Office of the City of Gunungsitoli starting from the preparation of the budget to the monitoring objectives has been carried out properly; and Information on management oversight of financial management on the effectiveness of budget use at the PPKAD Office of the City of Gunungsitoli has been carried out well and this has become a benchmark for the development of its tasks/activities in the future.*

Abstrak. Penelitian ini dimaksud untuk mengetahui bagaimana peranan pengawasan pengelolaan keuangan terhadap efektivitas penggunaan anggaran pada Dinas PPKAD Kota Gunungsitoli sehingga apa yang direncanakan sebelumnya dapat tercapai dengan baik. Penelitian ini menggunakan metode pengkajian terhadap literatur. Dalam penelitian ini teknik penarikan sampel yaitu menggunakan sampel jenuh yaitu dimana semua populasi dijadikan sampel. Sehingga yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah seluruh Pegawai Negeri Sipil Dinas PPKAD Kota Gunungsitoli yang berjumlah 41 orang. Peranan pengawasan pengelolaan keuangan sangat berguna di dalam proses penggunaan anggaran seperti halnya pada Dinas PPKAD Kota Gunungsitoli dimana penerapan fungsi dan peranan pengawasan terhadap efektivitas pengelolaan khususnya dibidang keuangan telah terlaksana dengan baik. Pengelolaan anggaran (keuangan) pada Dinas PPKAD Kota Gunungsitoli mulai dari penyusunan anggaran hingga tujuan pengawasannya telah terlaksana dengan baik; dan Informasi manajemen pengawasan pengelolaan keuangan terhadap efektivitas penggunaan anggaran pada Dinas PPKAD Kota Gunungsitoli terlaksana dengan baik dan ini menjadi tolok ukur pengembangan tugas-tugas/aktivitasnya dimasa mendatang.

PENDAHULUAN

Dalam suatu organisasi dapat mempunyai kinerja yang optimal apabila suatu organisasi tersebut telah mampu menciptakan efektivitas serta pengawasan yang transparan atau bersifat terbuka. Untuk menciptakan organisasi yang bebas dari iklim korupsi tentu organisasi harus mampu menciptakan efektivitas khususnya dalam pengelolaan anggaran dan hal ini tidak terlepas dari pengawasan yang efektif dan tepat dalam menciptakan suasana dan kinerja yang baik dalam organisasi. Jika dalam suatu organisasi kurang adanya perencanaan yang matang dan tepat dan pengawasan yang efektif maka organisasi tersebut tidak dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan.

Fenomena yang terjadi saat ini bukanlah hanya informasi yang sepintas saja bahkan pada kalangan anak-anak sudah dikenal yang namanya korupsi. Hal ini sangat fatal apabila tidak ada kesadaran pada masing-masing oknum dalam suatu organisasi untuk menciptakan perencanaan yang tepat dan akurat serta pengawasan dari pihak tertentu. Peran pengawasan pengelolaan keuangan secara efektif perlu dilakukan guna menghindarkan pemborosan dan penyelewengan serta peningkatan efisiensi kerja sehingga dapat menjadi tolok ukur dimata masyarakat dalam menciptakan efektivitas dan pengawasan yang terbuka serta dapat diukur sumberdaya yang dimiliki atau kemampuan dalam organisasi.

efektivitas penggunaan anggaran dan pengawasan sangat penting manfaatnya dalam suatu organisasi karena dengan adanya efektivitas dan pengawasan maka suatu organisasi dapat mempunyai tujuan yang jelas serta mempunyai tolok ukur untuk menilai dan mengadakan evaluasi dan sekaligus sebagai bahan masukan atau bahan pertimbangan bagi pihak tertentu untuk mengadakan perbandingan antara organisasi-organisasi yang lain.

Demikian halnya pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Gunungsitoli, dimana organisasi ini bergerak dalam bidang pelayanan umum tentu harus mampu mengarahkan seluruh kegiatan organisasi secara efektif dan efisien termasuk pengawasan dan efektivitas penggunaan anggaran yang jelas dan sesuai yang dapat dibuat sebagai pedoman untuk melaksanakan aktifitas dan kegiatan yang dapat dijalankan. Berdasarkan pengamatan penulis bahwa pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Gunungsitoli masih adanya pengelolaan anggaran yang berlebihan, masih ada penggunaan anggaran yang tidak jelas atau tidak terarah sehingga kesulitan dalam membuat laporan pertanggungjawaban dan belum bisa menerapkan pengawasan dan efektivitas penggunaan anggaran yang sesuai dengan harapan masyarakat khususnya diwilayah Kota Gunungsitoli.

Dari berbagai uraian yang ada diatas, maka hal inilah yang memotifasi penulis untuk mengadakan penelitian pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Gunungsitoli: "PERANAN PENGAWASAN PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP EFEKTIVITAS PENGGUNAAN ANGGARAN PADA DINAS PPKAD KOTA GUNUNGSITOLI".

TINJAUAN PUSTAKA

Pengawasan

Pengertian pengawasan anggaran dapat dibedakan dalam dua pengertian, yakni "pengawasan dan anggaran".

Menurut Robert J. Miockler (2017: 159) mengemukakan pengertian pengawasan yang mengacu pada unsur-unsur pokok proses pengawasan bahwa:

"pengawasan adalah suatu upaya yang sistematis untuk menetapkan kinerja standar pada

perencanaan, untuk sistem umpan balik informasi, untuk menetapkan apakah telah terjadi suatu penyimpangan dan mengukur signifikansi penyimpangan tersebut, serta untuk mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan telah digunakan seefektif dan seefisien mungkin guna mencapai tujuan perusahaan atau organisasi”.

Dari pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa pengawasan adalah dimana suatu aspek dari prosedur harus memenuhi syarat yang ditentukan sebelum kegiatan dilakukan guna menjamin ketepatan pelaksanaan kegiatan.

Berdasarkan uraian di atas, untuk mengukur hasil suatu kegiatan yang telah dilaksanakan guna mengukur penyimpangan yang mungkin terjadi atau tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Definisi Anggaran

Secara umum anggaran dapat diartikan sebagai rencana keuangan yang mencerminkan pilihan kebijaksanaan untuk suatu periode dimasa yang akan datang. Dalam pengertian tersebut anggaran mencakup anggaran perusahaan, anggaran negara maupun anggaran untuk lembaga-lembaga lainnya. Dalam kamus besar bahasa indonesia, anggaran diartikan sebagai segala sesuatu yang direncanakan dan dinyatakan dalam satuan uang. Sedangkan menurut Munandar (2015 : 3) “anggaran didefinisikan sebagai suatu rencana yang disusun secara sistematis, yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan, yang dinyatakan dalam unit kesatuan moneter dan berlaku untuk jangka waktu (periode) yang akan datang”. Dari beberapa definisi tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa anggaran merupakan rencana kerja usaha atau perusahaan yang dibuat atau disusun secara sistematis yang dinyatakan dalam satuan uang dan berlaku untuk waktu yang lama di masa yang akan datang.

Jenis Anggaran

Berdasarkan jenisnya anggaran pemerintah terdiri dari dua jenis yaitu yakni:

1. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN)

APBN mencakup seluruh penerimaan dan pengeluaran yang ditampung dalam satu rekening yang disebut rekening bendaharawan umum negara (rekening BUN) di bank sentral, yaitu bank indonesia (BI). Pada dasarnya semua penerimaan dan pengeluaran pemerintah pemerintah harus dimasukkan dalam rekening tersebut. Sebagai pengecualian, pemerintah membuka beberapa rekening khusus di BI atau bank pemerintah karena alasan-alasan berikut:

- a. Untuk mengelola pinjaman luar negeri untuk proyek tertentu sebagaimana di isyaratkan oleh pemberi pinjaman.
- b. Untuk mengadiministrasikan dana mengelola dana-dana tertentu.
- c. Untuk mengadiministrasikan penerimaan dan pengeluaran lainnya yang dianggap perlu untuk dipisah dari rekening BUN, di mana suatu penerimaan harus digunakan untuk tujuan tertentu.

Sesuai dengan peraturan pemerintah perundangan yang terkait dengan pengelolaan APBN, semua penerimaan dan pengeluaran harus tercakup dalam APBN. Dengan kata lain, pada saat pertanggungjawaban APBN semua realisasi penerimaan dan pengeluaran dalam rekening-rekening khusus harus dikonsolidasikan kedalam rekening BUN. Semua penerimaan dan pengeluaran yang telah dimasukkan dalam rekening BUN adalah merupakan penerimaan dan pengeluaran “*on budget*”.

2. Anggaran pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)

Anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) merupakan rencana keuangan tahunan pemerintah daerah yang disetujui oleh DPRD dan ditetapkan dengan peraturan daerah. APBD mempunyai fungsi otorisasi, perencanaan, pengawasan, alokasi, distribusi, dan stabilisasi.

- a. Fungsi otorisasi berarti perda tentang APBD menjadi dasar untuk melaksanakan pendapatan dan belanja pada tahun yang bersangkutan.
- b. Fungsi perencanaan berarti bahwa APBD menjadi pedoman bagi manajemen dalam merencanakan kegiatan pada tahun yang bersangkutan,
- c. Fungsi pengawasan adalah terlihat dari digunakannya APBD sebagai standar dalam penilaian penyelenggaraan pemerintah daerah.

Anggaran daerah harus diarahkan untuk menciptakan lapangan kerja, mengurangi pemborosan sumber daya, meningkatkan efisiensi dan efektivitas perekonomian, serta harus memerhatikan rasa keadilan dan kepatutan. Hal ini merupakan tuntutan dari fungsi alokasi dan fungsi distribusi APBD. Secara garis besar, struktur APBD terdiri atas pendapatan daerah, belanja daerah, dan pembiayaan daerah.

Efektivitas

Menurut Menurut Mardiasmo (2017:134) menjelaskan, “Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya”.. Tujuan yang bermula pada visi yang bersifat abstrak itu dapat dideduksi sampai menjadi kongkrit, yaitu sasaran (strategi). Sasaran adalah tujuan yang terukur, Konsep hasil relatif, bergantung pada pertanyaan, pada mata rantai mana dalam proses dan siklus pemerintahan, hasil didefinisikan. Apakah pada titik output? Outcome? Feedback? Siapa yang mendefinisikannya : Pemerintah, yang-diperintah atau bersama-sama?

Apapun penilaiannya, efektivitas birokrasi yang menyelenggarakan fungsi-fungsi pemerintah menjadi hal yang sangat penting dalam proses penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa suatu hal dapat dikatakan efektif apabila hal tersebut sesuai dengan dengan yang dikehendaki. Artinya, pencapaian hal yang dimaksud merupakan pencapaian tujuan dilakukannya tindak-tindakan untuk mencapai hal tersebut. Efektivitas dapat diartikan sebagai suatu proses pencapaian suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Suatu usaha atau kegiatan dapat dikatakan efektif apabila usaha atau kegiatan tersebut telah mencapai tujuannya. Apabila tujuan yang dimaksud adalah tujuan suatu instansi maka proses pencapaian tujuan tersebut merupakan keberhasilan dalam melaksanakan program atau kegiatan menurut wewenang, tugas dan fungsi instansi tersebut.

Metode Perhitungan Efektivitas

Dari berbagai uraian yang ada tentang definisi efektivitas, dapat di ambil suatu konsep rumus untuk menghasilkan seberapa jauh organisasi atau perusahaan dapat mencapai efektivitas dalam pelaksanaan kegiatan organisasinya. Rumus yang dapat dibentuk adalah sebagai berikut:

$$\text{Efektivitas} = \text{Output Aktual} : \text{Output target} \geq 1$$

Artinya bahwa:

- a. Jika output aktual berbanding output yang ditargetkan lebih besar atau sama dengan 1, maka akan tercapai efektivitas; dan
- b. Jika output aktual berbanding output yang ditargetkan kurang dari pada 1, maka efektivitas tidak tercapai.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode pengkajian terhadap literatur. Adapun proses pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan mengadakan studi pustaka terhadap berbagai konsep, teori, literatur, laporan dan hasil penelitian.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh Pegawai Negeri Sipil Dinas PPKAD Kota Gunungsitoli yang berjumlah 41 orang. Pengertian sampel secara sederhana merupakan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian atau dengan kata lain sampel bersifat harus mampu mewakili seluruh populasi yang ada. Teknik penarikan sampel yaitu menggunakan sampel jenuh yaitu dimana semua populasi dijadikan sampel. Sehingga yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah seluruh Pegawai Negeri Sipil Dinas PPKAD Kota Gunungsitoli yang berjumlah 41 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara yaitu melakukan tanya jawab secara langsung untuk menggali keterangan dari pihak yang berkepentingan dalam bentuk formal (daftar wawancara) maupun non formal.
2. Teknik Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung terhadap aktivitas pengelolaan anggaran, khususnya yang berhubungan dengan pengendalian laporan keuangan pada Dinas PPKAD Kota Gunungsitoli.

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kantor PPKAD Kota Gunungsitoli, maka diperoleh gambaran dari kegiatan pengawasan anggaran untuk mencapai efektivitas penggunaan anggaran di Kantor PPKAD Kota Gunungsitoli.

Peran pengawasan ini dilakukan mulai dari Kepala Dinas, Sekretaris Dinas, Kepala Sub Bagian Keuangan, Kepala Sub Bagian Program, Evaluasi dan Pelaporan, Kepala Bidang Anggaran dan Perbendaharaan, Kepala Seksi Pengendalian Pelaksanaan Anggaran, dan Kepala Bidang Akuntansi.

Masing-masing bidang membuat daftar kebutuhan yang diperlukan untuk operasional maupun untuk pembiayaan program kegiatan kantor, kemudian seksi anggaran akan mengkaji anggaran berdasarkan kebijakan daerah yang sudah ada dan kemudian menyusun anggaran pendapatan dan belanja daerah beserta petunjuk pelaksanaannya.

Kepala seksi pengendalian pelaksanaan anggaran yang bertugas untuk mengendalikan ketersediaan anggaran dan menerbitkan surat penyediaan dana (SPD) serta melakukan evaluasi realisasi anggaran dan menyiapkan data-data yang diperlukan yang berhubungan dengan anggaran yang sedang berjalan,

Kepala Seksi Perbendaharaan mengawasi para bendahara yang ada di dalam Kantor PPKAD Kota Gunungsitoli dengan salah satu fungsi yang paling menonjol memproses pengangkatan dan pemberhentian para bendaharawan di lingkungan Pemerintah Kota Gunungsitoli dan mengawasi pengelolaan keuangan daerah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Ruang lingkup fungsi dan tugas dari Kepala Seksi Perbendaharaan lebih luas daripada kepala seksi pengendalian pelaksanaan anggaran yang hanya berkisar mengenai anggaran, tetapi Kepala Seksi Perbendaharaan mengawasi pada bendahara yang mengelola penggunaan dana.

Hasil pengawasan yang dilakukan oleh Kepala Seksi Perbendaharaan dan pengendalian pelaksanaan anggaran merupakan masukan bagi Kepala Bidang Anggaran dan Perbendaharaan dalam melaksanakan kebijakan anggaran daerah secara keseluruhan serta pengendalian anggaran.

Dengan adanya beberapa tahapan tersebut di atas Kepala Sub Bagian Keuangan mampu untuk melaksanakan perencanaan dan pengelolaan anggaran serta mengelola perbendaharaan dan keuangan Kantor PPKAD Kota Gunungsitoli dan melaporkannya kepada Sekretaris Dinas dan seterusnya dilanjutkan kepada Kepala Dinas sebagai pengambil keputusan dalam perumusan kebijakan secara khusus dalam pengelolaan keuangan daerah.

Pembahasan

Sesuai dengan penjelasan pada bab sebelumnya, maka dapat dikatakan bahwa fungsi pengawasan anggaran sangat dibutuhkan untuk memenuhi tuntutan efektivitas penggunaan anggaran di Kantor PPKAD Kota Gunungsitoli.

Dapat dikatakan bahwa efektifitas penggunaan anggaran tidak terlepas dari fungsi pengawasan yang dilakukan oleh orang-orang yang memiliki tugas dan tanggung jawab pengawasan anggaran.

Pada hakekatnya, pengawasan bukan hanya melekat pada terbatas pada penggunaan anggaran saja tetapi luas dari pada itu, pengawasan itu dimulai sejak dana itu diperoleh hingga tahap pelaporan dan hasil akhir/output dari sebuah program kegiatan Kantor PPKAD Kota Gunungsitoli.

Peran itu terletak sepenuhnya kepada pimpinan puncak pada Kantor PPKAD Kota Gunungsitoli sebagai penanggung jawab, namun di dalam implementasinya sebagai sebuah kesatuan/tim dibantu oleh staf-staf yang memiliki kompetensi sesuai tupoksi masing-masing staf yang memiliki kewenangan dalam pengawasan dalam bidang anggaran.

Keberhasilan sebuah program kerja tidak terlepas dari dana program yang tersedia. Dari hasil penelitian yang dilakukan, dana yang dikelola oleh Kantor PPKAD Kota Gunungsitoli bersumber dari APBD, DAK dan DAU. Keseluruhan dana tersebut dikelola berdasarkan tujuan pencapaian alokasi dana tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa peran tingkatan manajemen dari sebuah struktur organisasi sangat berpengaruh dan memiliki andil besar dalam arti kewenangan dalam melakukan pengawasan melekat pada anggaran yang digunakan. Kebijakan daerah turut mengambil bagian penting bagi pengguna anggaran yang secara implement menggunakan dana program yang tersedia.

Dari penjelasan dan pengamatan penulis, maka proses pengawasan anggaran yang dilakukan di Kantor PPKAD Kota Gunungsitoli sudah terlaksana dengan baik, dimana masing-masing staf/personil yang ada melaksanakan tugas dan tupoksinya masing-masing dengan penuh tanggung jawab. Terlihat setiap laporan yang dibuat dapat dipertanggungjawabkan dengan hasil/output yang dicapai sesuai dengan capaian hasil yang diharapkan.

Beranjak dari sebuah slogan yang menurut saya tepat untuk pengawasan anggaran kaitannya dengan efektivitas penggunaan anggaran yakni "Sebaik Anda Mengawasi, Sebaik Itulah Hasil Yang Akan Dicapai". Adalah benar pendapat beberapa orang yang mengatakan bahwa perencanaan anggaran tidak 100% sesuai dengan perencanaan, apalagi jikalau tidak dilakukan pengawasan penganggaran. Sebaik suatu program direncanakan demikian pengawasan harusnya dilakukan, dan proses pengawasan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari suatu keberhasilan program atau output yang diterima.

Keadaan dimana terjadi penyimpangan yang membuat ketidakefektifan penggunaan anggaran merupakan ancaman bagi keberhasilan penggunaan dana. Ancaman ini bukan secara mendasar, tetapi

dana yang digunakan harus dipertanggungjawabkan pada akhirnya. Apa pun alasan yang diberikan, nilai akhir menjadi penentu dan indikator seberapa besar penyimpangan telah terjadi dan seberapa besar sumber daya lagi yang dibutuhkan untuk dianggarkan kembali. Dapat dikatakan akumulasi dari melencengnya penggunaan anggaran yang tanpa adanya pengawasan dipastikan program tidak dapat tercapai dengan baik.

Keterlibatan banyak pihak dalam pengawasan secara khusus secara internal kantor PPKAD Kota Gunungsitoli akan lebih berdampak positif dengan adanya masukan dan alarm yang sewaktu-waktu dapat memperingatkan bunyinya jika terjadi penyimpangan pada penggunaan anggaran. Seakan terkesan banyak pihak yang terlibat, namun orang-orang yang terlibat di dalamnya harus dipastikan juga memiliki kewenangan pada jabatannya, yang artinya pemahaman dan pengetahuan akan program yang sedang dan akan berjalan harus cukup jelas pada tataran konsep dan kebijakan sehingga tidak harus membuang-buang waktu dan energi untuk menjelaskan secara detail mengenai apa-apa saja yang harus diawasi dan diefektifkan dalam penggunaan anggaran.

Layaknya keping mata uang yang memiliki 2 (dua) sisi, demikian juga penggunaan anggaran memiliki sisi lain yakni pengawasan, tidak ada sisi yang mampu berjalan sendiri, apakah itu sisi pengawasan ataupun sisi penggunaan anggaran, keduanya bisa bekerja jika keduanya bisa berjalan bersama-sama.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah penulis paparkan pada bagian sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Peranan pengawasan pengelolaan keuangan sangat berguna di dalam proses penggunaan anggaran seperti halnya pada Dinas PPKAD Kota Gunungsitoli dimana penerapan fungsi dan peranan pengawasan terhadap efektivitas pengelolaan khususnya dibidang keuangan telah terlaksana dengan baik;
2. Pengawasan yang dilakukan pada Dinas PPKAD Kota Gunungsitoli telah terlaksana dengan baik mulai dari pimpinan sampai kepada bidang masing-masing termasuk para pegawainya terbukti dengan adanya saling kerja sama antara satu bidang dengan bidang yang lain dalam hal pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing;
3. Fungsi perencanaan, pengawasan dan koordinasi yang dilakukan pada Dinas PPKAD Kota Gunungsitoli menunjukkan hasil yang baik dimana manajemen pengawasan dan fungsi anggaran tertata dengan rapi;
4. Pengelolaan anggaran (keuangan) pada Dinas PPKAD Kota Gunungsitoli mulai dari penyusunan anggaran hingga tujuan pengawasannya telah terlaksana dengan baik; dan
5. Informasi manajemen pengawasan pengelolaan keuangan terhadap efektivitas penggunaan anggaran pada Dinas PPKAD Kota Gunungsitoli terlaksana dengan baik dan ini menjadi tolok ukur pengembangan tugas-tugas/aktivitasnya dimasa mendatang.

mempermudah pengawasan alokasi dana pendidikan di daerah(?). Pemerintah pusat memerlukan sebuah sistem yang mampu mengintegrasikan laporan keuangan terhadap anggaran pendidikan di daerah sehingga dapat dilakukan kontrol terhadap penggunaan anggaran pendidikan di daerah.

Perbaikan kualitas pendidikan sebaiknya segera dipikirkan oleh pemerintah pusat dengan mengalokasikan anggaran untuk perbaikan kualitas pendidikan serta memberikan dana transfer yang tidak terlalu besar bagi pemerintah daerah sehingga anggaran pemerintah pusat dapat dimanfaatkan untuk kegiatan perbaikan dan peningkatan kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahmat. 2018. Efektivitas Organisasi Edisi Pertama. Jakarta: Erlangga
- Alamsyah, F., Saerang, I.S., Tulung, J. E. (2019). Analisis Akurasi Model Zmijewski, Springate, Altman, Dan Grover Dalam Memprediksi Financial Distress. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(2). <https://doi.org/10.35794/emba.v7i2.49101>
- Al-Amin Mufham, 2016, Manajemen Pengawasan, Ciputat: Kalam Indonesia.
- Hasibuan Malayu, 2019. Pengawasan dalam suatu Organisasi, Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : Erlangga
- John R. 2014. Efektivitas Sebagai Target Output. From <http://socam.blogspot.com/2014/04/teori-efektivitas-menurut-para-ahli.html>, 05 Juli 2014
- Mardiasmo. 2017. Perpajakan Edisi Terbaru. Yogyakarta. Andi.
- Munandar. 2015. Budgeting, Perencanaan Kerja Pengkoordinasian Kerja, Pengawasan Kerja. Yogyakarta : BPFE,.
- Moh. Nazir. 2018. Metode Penelitian. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Nordiawan, CS. 2017, Akuntansi Pemerintahan. Jakarta : Salemba Empat
- Ravianto.2019. Efektifitas Pekerjaan. From <http://socam.blogspot.com/2013/04/teori-efektivitas-menurut-para-ahli.html>, 05 Juli 2014
- Robert J.2017. Pengertian Pengawasan. From <http://dewirodyana.wordpress.com/2013/11/pengertian-pengawasan>, 16 september 2014
- Rohmawati, Afifatu, 2015, "Efektivitas Pembelajaran" *Jurnal Pendidikan Usia Dini* Volume 9 Edisi 1, April 2015
- Rudianto. 2019. Pengantar Akuntansi. Ciracas Jakarta : Erlangga
- Soediro, M., & Nurbianto, A. T. (2021). Peranan Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Terhadap Penjualan Dan Kinerja Karyawan. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 8(3). <https://doi.org/10.35794/jmbi.v8i3.36934>
- Suharsimi A. 2016. Prosedur penelitian suatu pendekatan praktis. Revisi V. Jakarta : PT.Rineka Cipta
- Terry, George R. 2015. Pengawasan dalam suatu Organisasi Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : Erlangga
- Umar, Husein. 2020. Riset Akuntansi. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama